

**PENGARUH INFORMASI DAN MOTIVASI TERHADAP KEPATUHAN
MINUM OBAT ANTIRETROVIRAL (ARV) PADA PASIEN HIV/AIDS
DI POLI MAWAR RSUD TIDAR KOTA MAGELANG TAHUN 2019**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh:

**Feni Hestia
RPL02180038B**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

**PENGARUH INFORMASI DAN MOTIVASI TERHADAP KEPATUHAN
MINUM OBAT ANTIRETROVIRAL (ARV) PADA PASIEN HIV/AIDS
DI POLI MAWAR RSUD TIDAR KOTA MAGELANG TAHUN 2019**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai

Derajat Ahli Madya Farmasi

Program Studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi

Universitas Setia Budi

Oleh:

**Feni Hestia
RPL02180038B**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul

PENGARUH INFORMASI DAN MOTIVASI TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIRETROVIRAL (ARV) PADA PASIEN HIV/AIDS DI POLI MAWAR RSUD TIDAR KOTA MAGELANG

Oleh:
Feni Hestia
RPL02180038B

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada Tanggal: 16 Agustus 2019

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,

Pembimbing,


Samuel Budi Harsono, M.Si., Apt.


Prof. Dr. R.A. Octari, SU., MM., M.Sc., Apt.

Penguji:

1. Vivin Nopiyanti, M.Sc., Apt.
2. Dr. Ana Indrayati, M.Si.
3. Samuel Budi Harsono, M.Si., Apt.

1. 

2. 

3. 

HALAMAN MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong agama Allah maka Allah akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu”

(QS. Muhammad : 7)

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh suatu gelar di Perguruan Tinggi manapun dan sepanjang pengetahuan Saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila Karya Tulis Ilmiah ini merupakan jiplakan dari hasil penelitian atau karya orang lain, maka Saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Agustus 2019



Feni Hestia

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Pengaruh Informasi dan Motivasi terhadap Kepatuhan Minum Obat Antiretroviral (ARV) pada Pasien HIV/AIDS di Poli Mawar RSUD Tidar Kota Magelang”. Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi (Amd. Farm) pada Program Studi DIII Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, oleh karena itu bersama ini perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Djoni Tarigan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta
2. Prof.Dr.R.A. Oetari, SU.,MM.,M.Sc.,Apt selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta
3. Ibu Dr. Ika Purwidyaningrum, M.Sc., Apt selaku pembimbing akademik
4. Bapak Samuel Budi Harsono, M.Si., Apt selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf karyawan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta

6. Dr. Sri Harso, Sp.S., M.Kes selaku direktur RSUD Tidar Kota Magelang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Poli Mawar RSUD Tidar Kota Magelang
7. Semua responden penelitian di Poli Mawar RSUD Tidar Kota Magelang yang telah bersedia menjadi responden dan mendukung penelitian ini
8. Teman-teman Instalasi Farmasi RSUD Tidar Kota Magelang yang telah memberikan doa dan dukungannya
9. Suami dan anak saya tercinta yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi, dan membantu dalam menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini
10. Teman-teman RPL DIII Farmasi Universitas Setia Budi yang telah memberikan dukungan dan semangat

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah dilakukan. Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan ke depan. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca.

Surakarta, Agustus 2019



Feni Hestia

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
INTISARI.....	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep HIV/AIDS	7
1. Definisi HIV/AIDS	7
B. Terapi ARV	19
C. Konsep Kepatuhan.....	24
1. Definisi Kepatuhan	24
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat ARV	26
D. Landasan Teori	27
E. Kerangka Pikir Penelitian	27
F. Keterangan Empirik	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Rancangan Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel	29
1. Populasi.....	29
2. Sampel.....	29
C. Variabel Penelitian	30
1. Identifikasi Variabel Utama.....	30

2. Klasifikasi Variabel Utama.....	30
3. Variabel bebas (independen)	30
4. Variabel tergantung (dependen)	30
5. Defnisi Operasional Variabel Utama	30
D. Bahan dan Alat	31
1. Bahan.....	31
2. Alat	31
E. Waktu dan Tempat Penelitian.....	32
F. Jalannya Penelitian.....	33
G. Analisis Hasil.....	34
1. Tahapan Analisis Data.....	34
2. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
B. Deskripsi Responden	41
1. Jenis kelamin	41
2. Tingkat Pendidikan Responden.....	42
3. Usia Responden.....	43
4. Pekerjaan Responden.....	43
C. Hasil Analisis Data	44
1. Hasil Uji Instrumen Penelitian	44
2. Hasil Uji Asumsi Dasar.....	47
3. Hasil Uji Klasik Regresi.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
Lampiran	57

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Kerangka pikir penelitian.	27
Gambar 2 Hasil uji normalitas.	48
Gambar 3 Hasil analisis heteroskedastisitas.	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Stadium klinis HIV/AIDS	13
Tabel 2. Indikasi memulai ART.....	20
Tabel 3. Paduan ARV lini pertama	23
Tabel 4. Paduan ARV lini kedua.....	23
Tabel 5. Paduan ARV lini ketiga	24
Tabel 6. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin.....	41
Tabel 7. Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan	42
Tabel 8. Distribusi responden berdasarkan usia.....	43
Tabel 9. Distribusi responden berdasarkan pekerjaan.....	43
Tabel 10. Hasil uji reliabilitas variabel informasi	44
Tabel 11. Hasil uji <i>chronbach's alpha</i> variabel informasi.....	44
Tabel 12. Hasil uji reliabilitas variabel motivasi	44
Tabel 13. Hasil uji <i>chronbach's alpha</i> variabel motivasi	45
Tabel 14. Hasil uji reliabilitas variabel kepatuhan.....	45
Tabel 15. Hasil uji <i>chronbach's alpha</i> variabel kepatuhan.....	45
Tabel 16. Hasil uji validitas variabel informasi	46
Tabel 17. Hasil uji validitas variabel motivasi	46
Tabel 18. Hasil uji validitas variabel kepatuhan	47
Tabel 19. Hasil analisis korelasi.....	49
Tabel 20. Hasil uji koefisien secara parsial.....	49
Tabel 21. Hasil analisis regresi linier berganda	50
Tabel 22. Hasil uji anova	50
Tabel 23. Hasil analisis koefisien regresi.....	51
Tabel 24. Hasil analisis autokorelasi.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Permohonan Ijin Penelitian Kesbangpol	57
Lampiran 2: Surat Ijin Penelitian dari Kesbangpol	59
Lampiran 3 : Surat Ijin Penelitian LITBANG.....	60
Lampiran 4: Permohonan Ijin Penelitian RSUD Tidar	60
Lampiran 5 : Surat Ijin Penelitian dari Instansi RSUD Tidar	61
Lampiran 6 : Sertifikat <i>Ethical Clearance</i>	63
Lampiran 7 : Formulir <i>Informed Consent</i>	64
Lampiran 8 : Data demografi responden.....	65
Lampiran 9 : LEMBAR KUESIONER.....	66
Lampiran 10 : Tabulasi Kuesioner	69
Lampiran 11 : Total Skor Kuesioner.....	70
Lampiran 12 : Hasil Uji Statistik	72

DAFTAR SINGKATAN

3TC	Lamivudin
AIDS	<i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
ARV	Antiretroviral
ART	<i>Antiretroviral Therapy</i>
AZT	Azitadin/zidovudin
CD4	<i>Cluster of differentiation 4</i>
Depkes	Departemen Kesehatan
d4T	Stavudin
DNA	<i>Deoxyribonucleic Acid</i>
DRV	Darunavir
FTC	Emitricitabin
EFV	Efavirenz
ETR	Etravirin
gp	Glikoprotein
HBV	Hepatitis B Virus
HIV	<i>Human Immunodeficiency Virus</i>
ISPA	Infeksi Saluran Pernapasan Atas
Kemenkes	Kementrian Kesehatan
KDT	Kombinasi dosis tetap
LPV	Lopinavir

LW-IMB-AAQ	<i>Life Windows Information-Motivation-Behaviorall Skills ART Adherence Questionnaire</i>
NNRTIs	<i>Non-Nucleoside Reverse Transcriptase Inhibitors</i>
NRTIs	<i>Nucleoside Reverse Transcriptase Inhibitors</i>
NVP	Nevirapine
ODHA	Orang dengan HIV/AIDS
PMO	Pengawas minum obat
r	Ritonavir
RAL	Raltegravir
RNA	<i>Ribonucleic acid</i>
RSUD	Rumah Sakit Umum Daerah
TDF	Tenofofir
UPIPI	Unit Perawatan Intermediate Penyakit Infeksi
WHO	<i>The World Health Organization</i>

INTISARI

HESTIA, F., 2019, PENGARUH INFORMASI DAN MOTIVASI TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIRETROVIRAL (ARV) PADA PASIEN HIV/AIDS DI POLI MAWAR RSUD TIDAR KOTA MAGELANG, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Kepatuhan pasien *Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immune Deficiency Syndrome* (HIV/AIDS) dalam minum obat antiretroviral (ARV) adalah hal yang sangat penting. Hasil survei pendahuluan di Poli Mawar RSUD Tidar Kota Magelang menunjukkan bahwa masih ada pasien yang kurang patuh dalam menjalani terapi ARV. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh informasi dan motivasi, pengaruh informasi dan motivasi secara simultan, dan mengetahui besarnya persentase pengaruh informasi dan motivasi terhadap kepatuhan minum obat ARV pada pasien HIV/AIDS di RSUD Tidar Kota Magelang.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental asosiatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien HIV/AIDS di Poli Mawar RSUD Tidar Kota Magelang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji instrumen, uji asumsi dasar, dan uji asumsi klasik regresi.

Hasil dari penelitian ini adalah informasi dan motivasi berpengaruh terhadap kepatuhan minum obat ARV pada pasien HIV/AIDS di Poli Mawar RSUD Tidar Kota Magelang, informasi dan motivasi secara simultan terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan minum obat ARV pada pasien HIV/AIDS di Poli Mawar RSUD Tidar Kota Magelang, dan persentase kepatuhan minum obat ARV pada pasien HIV/AIDS di Poli Mawar RSUD Tidar Kota Magelang yang dapat dijelaskan oleh faktor informasi dan motivasi adalah sebesar 41,40%.

Kata kunci: Kepatuhan, HIV/AIDS, antiretroviral

ABSTRACT

HESTIA, F., 2019, THE EFFECT OF INFORMATION AND MOTIVATION ON ANTIRETROVIRAL (ARV) DRUG OBSERVANCE OF HIV/AIDS PATIENTS IN MAWAR POLYCLINIC TIDAR REGIONAL PUBLIC HOSPITAL OF MAGELANG CITY, SCIENTIFIC LITERATURE, THE FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

The observance of *Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immune Deficiency Syndrome* (HIV/AIDS) patients to take antiretroviral drug is pivotal. The result of preliminary survey in Mawar Polyclinic Tidar Regional Public Hospital shows that there are still less docile patients in the course of ARV therapy. The purpose of this research is to know the impact of information and motivation, simultaneous influence of information and motivation, and to find out the percentage number of the effect of information and motivation on antiretroviral drug observance of HIV/AIDS patients in Mawar Polyclinic Tidar Regional Public Hospital.

This research is non experimental associate analytical research with cross sectional approach. The sample of this research are HIV/AIDS patients in Mawar Polyclinic Tidar Regional Public Hospital who meet the inclusion and exclusion criteria. The instrument used in this research is questionnaire. Data analytical technique include instrument test, basic assumption test, and classical regression assumption test.

The result of the research shows that information and motivation take effect on antiretroviral drug observance of HIV/AIDS patients in Mawar Polyclinic Tidar Regional Public Hospital, simultaneous information and motivation are proved significantly on antiretroviral drug observance of HIV/AIDS patients in Mawar Polyclinic Tidar Regional Public Hospital, and the percentage number that can be explained by information and motivation factors on antiretroviral drug observance of HIV/AIDS patients in Mawar Polyclinic Tidar Regional Public Hospital is 41,40 %.

Keywords: Observance, HIV/AIDS, antiretroviral

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Infeksi *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) merupakan masalah kesehatan yang memerlukan perhatian di Indonesia. Pertumbuhan jumlah penderita HIV/AIDS semakin meroket setiap tahunnya. Penderita HIV/AIDS meningkat pada populasi tertentu di beberapa provinsi di Indonesia yang memang mempunyai prevalensi HIV cukup tinggi sejak tahun 1999. Peningkatan ini terjadi pada kelompok orang berperilaku resiko tinggi tertular HIV yaitu para penaja seks komersial dan penyalahgunaan narkoba suntikan, kemudian diikuti dengan peningkatan pada kelompok lelaki yang berhubungan seks dengan sesama lelaki. Sebagian besar wilayah Indonesia termasuk dalam kategori daerah dengan tingkat epidemi HIV terkonsentrasi dengan prevalensi rata-rata sebesar 0,4%. Epidemi akan bergerak menyeluruh dan parah apabila masalah ini tidak segera ditanggulangi (Kemenkes, 2014).

Salah satu langkah penting untuk menanggulangi HIV/AIDS yaitu meningkatkan orang dengan HIV/AIDS (ODHA) yang minum obat antiretroviral (ARV). Terapi ARV merupakan bagian dari pengobatan HIV/AIDS untuk mengurangi resiko penularan HIV, menghambat perburukan infeksi oportunistik, meningkatkan kualitas hidup penderita HIV, dan menurunkan jumlah virus (*viral load*) dalam darah sampai tidak terdeteksi. ARV efektif digunakan dalam bentuk kombinasi, bukan untuk menyembuhkan tetapi untuk membuat lebih sehat dan

lebih produktif dengan mengurangi viremia dan meningkatkan jumlah sel CD4⁺ (Kemenkes, 2014).

Hasil penelitian membuktikan bahwa ARV efektif menurunkan infeksi HIV dan menemukan bahwa 80% ODHA yang minum ARV dua kali sehari, kadar virus dalam darah tidak terdeteksi setelah enam bulan pengobatan (Mahardining, 2005).

Laporan perkembangan HIV/AIDS dan infeksi menular seksual triwulan II tahun 2018 menyebutkan sampai bulan Juni 2018 ada 290.342 ODHA yang masuk perawatan dan 229.493 ODHA yang pernah mendapatkan pengobatan. ODHA yang sedang mendapatkan pengobatan ARV sampai dengan bulan Juni 2018 sebanyak 96.298 orang, sedangkan jumlah ODHA yang putus obat sebanyak 44.527 orang (22,75%) (Kemenkes, 2018). Data ini menunjukkan bahwa masih banyak ODHA yang kurang patuh dalam menjalani terapi ARV.

Penggunaan obat ARV memerlukan tingkat kepatuhan tinggi untuk mendapatkan keberhasilan terapi dan mencegah resistensi yang terjadi. Respon penekanan jumlah virus sebesar 85% dapat terjadi jika kepatuhan penggunaan obat 90-95%, dalam hal ini ODHA harus minum obat rata-rata sebanyak enam puluh kali dalam sebulan dan pasien diharapkan tidak lebih dari tiga kali lupa minum obat (Depkes, 2006).

Ketidakpatuhan terhadap terapi ARV dapat memberikan efek resistensi obat sehingga obat tidak dapat berfungsi atau gagal. Data penelitian di Amerika dan Eropa tahun 2004 menyebutkan bahwa sepuluh persen dari infeksi baru HIV/AIDS menunjukkan resistensi terhadap ARV (Depkes, 2006).

Teori *Information Motivation Behavioral Skills (IMB) Model of ART Adherence* menyebutkan bahwa informasi, motivasi, dan keterampilan berperilaku merupakan determinan fundamental suatu perilaku (Fisher, 2006).

Hasil penelitian dengan menggunakan *Life Windows IMB-ART-Adherence Questionnaire* di Milwaukee Wisconsin pada 312 ODHA menunjukkan bahwa informasi dan motivasi mempengaruhi tingkat kepatuhan ODHA melalui keterampilan berperilaku (Horvath *et al.*, 2014).

Hasil penelitian di Milwaukee Wisconsin tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Puspitasari (2016) tentang analisis faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat ARV pada ibu HIV di Poli UPIPI RSUD Dr. Soetomo Surabaya yang menyebutkan bahwa tingkat informasi tidak berpengaruh terhadap kepatuhan minum obat ARV pada ibu HIV, tetapi tingkat motivasi diri berpengaruh terhadap kepatuhan minum obat ARV pada ibu HIV.

Hasil survei pendahuluan di Poli Mawar RSUD Tidar Kota Magelang pada tanggal 10 November 2018 ada 88 pasien HIV/AIDS yang berobat dari tanggal 26 September - 25 Oktober 2018 dan sebanyak sepuluh pasien datang melebihi dari tanggal yang ditetapkan atau tidak patuh dalam menjalani pengobatan. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan pasien dalam menjalani terapi ARV tersebut diantaranya adalah pasien terkadang lupa minum obat ARV, pasien sudah merasa sehat, pasien khawatir dengan efek samping yang ditimbulkan setelah minum obat ARV, dan pasien merasa frustrasi terhadap penyakitnya.

Penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien HIV/AIDS dalam minum obat ARV di Poli Mawar RSUD Tidar Kota Magelang

belum pernah dilakukan sebelumnya sehingga memotivasi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Informasi dan Motivasi terhadap Kepatuhan Minum Obat Antiretroviral pada Pasien HIV/AIDS di Poli Mawar RSUD Tidar Kota Magelang”, sehingga setelah selesainya penelitian ini diharapkan ada upaya dan tindakan khusus untuk meningkatkan angka kepatuhan pasien HIV/AIDS dalam menjalani pengobatan dan tercapai tujuan terapi yang diharapkan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah informasi berpengaruh terhadap kepatuhan minum obat ARV pada pasien HIV/AIDS di Poli Mawar RSUD Tidar Kota Magelang?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kepatuhan minum obat ARV pada pasien HIV/AIDS di Poli Mawar RSUD Tidar Kota Magelang?
3. Apakah informasi dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan minum obat ARV pada pasien HIV/AIDS di Poli Mawar RSUD Tidar Kota Magelang?
4. Berapa persentase pengaruh informasi dan motivasi terhadap kepatuhan minum obat ARV pada pasien HIV/AIDS di Poli Mawar RSUD Tidar Kota Magelang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh informasi terhadap kepatuhan minum obat ARV pada pasien HIV/AIDS di Poli Mawar RSUD Tidar Kota Magelang.
2. Pengaruh motivasi terhadap kepatuhan minum obat ARV pada pasien HIV/AIDS di Poli Mawar RSUD Tidar Kota Magelang.
3. Pengaruh informasi dan motivasi secara simultan terhadap kepatuhan minum obat ARV pada pasien HIV/AIDS di RSUD Tidar Kota Magelang.
4. Besarnya persentase pengaruh informasi dan motivasi terhadap kepatuhan minum obat ARV pada pasien HIV/AIDS di RSUD Tidar Kota Magelang.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan pengetahuan tentang pengaruh informasi terhadap kepatuhan minum obat ARV pada pasien HIV/AIDS.
2. Memberikan pengetahuan tentang pengaruh motivasi terhadap kepatuhan minum obat ARV pada pasien HIV/AIDS.
3. Memberikan pengetahuan tentang pengaruh informasi dan motivasi secara simultan terhadap kepatuhan minum obat ARV pada pasien HIV/AIDS.
4. Memberikan pengetahuan tentang besarnya persentase pengaruh informasi dan motivasi terhadap kepatuhan minum obat ARV pada pasien HIV/AIDS.
5. Memotivasi penelitian selanjutnya tentang faktor–faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan minum obat ARV pada pasien HIV/AIDS.

6. Sebagai bahan acuan bagi institusi setempat dalam mempersiapkan langkah-langkah untuk meningkatkan kepatuhan minum obat ARV pada pasien HIV/AIDS.